

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian untuk menemukan realitas apa yang terjadi mengenai masalah tertentu. Umumnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹ Dalam penelitian ini, masalah yang terjadi dalam Sekolah Dasar Negeri 5 Margorejo salah satunya adalah kurangnya semangat belajar peserta didik didalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini akan berusaha menemukan solusi bagaimana memecahkan masalah tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang di pakai dalam penelitian ini adalah *Kualitatif*, yaitu penelitian yang tidak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.² Tetapi penelitian yang menunjukkan realitas yang terjadi pada obyek tersebut secara umum. Peneliti akan memasuki obyek tersebut, baru setelah itu mengetahui dengan jelas apa yang terjadi. Dalam hal ini peneliti akan menganalisis kemampuan guru PAI menggunakan metode word square dalam meningkatkan motivasi belajar di SD N 5 Margorejo.

Penelitian kualitatif juga digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³ Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data bersifat induktif yakni pembacaan yang diteliti tentang teks dan pertimbangan dari objek yang diteliti. Peneliti kemudian melakukan generalisasi artinya mengidentifikasi teks yang berisi satuan-satuan makna, dan menciptakan label baru ke dalam teks yang diberikan.

¹Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penulisan Bidang Bisnis dan Sosial*, Ekonisia: Yogyakarta, 2005, hlm.14

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta: Jakarta, 1992, hlm.10

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta: Bandung, 2005, hlm.1

Penelitian kualitatif lebih bersifat *deskriptif* yakni data yang terkumpul berbentuk kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Penelitian kualitatif, bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya pembelajaran oleh guru PAI.

Dengan pendekatan kualitatif penelitian lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁴

Dalam penelitian ini akan menggambarkan realitas tentang Kemampuan guru PAI menggunakan metode word square dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD N 5 Margorejo Dawe Kudus.

B. Sumber Data

Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Keduanya akan diuraikan di bawah ini:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.⁵ Sumber data primer diperoleh langsung oleh peneliti dalam terjun langsung di lapangan dan berasal dari narasumber utama yaitu Kepala SD N 5 Margorejo, Guru PAI dan Peserta Didik SD N 5 Margorejo. Peneliti akan menanyakan tentang proses belajar mengajar menggunakan metode word square serta dokumen-dokumen yang mendukung dalam penelitian ini. Dokumen tersebut seperti buku induk, buku absen, buku daftar hadir, alat peraga, kurikulum SD N 5 Margorejo, RPP dan prestasi SD N 5 Margorejo.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder, yaitu sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok.⁶ Sumber data sekunder diperoleh dari wawancara dan dokumentasi, yaitu hasil wawancara peneliti kepada Komite SD N 5

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penulisan*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2004, hlm.5

⁵Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia:Bandung, 2011, hlm. 152

⁶*Loc. Cit*, Mahmud

Margorejo, Wali murid SD N 5 Margorejo dan masyarakat sekitar SD N 5 Margorejo.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁷ Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁸ Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitiannya belum jelas dan pasti masalahnya, rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ini belum dapat dikembangkan instrumen penelitian sebelum masalah diteliti jelas sama sekali. Jadi peneliti adalah instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 5 Margorejo Dawe Kudus. Pemilihan tempat penelitian di sekolah ini dengan alasan yaitu:

- 1 Sekolah Dasar Negeri 5 Margorejo Dawe Kudus sebagai sekolah yang memiliki beberapa prestasi.
- 2 Sekolah Dasar Negeri 5 Margorejo sebagai sekolah yang memiliki Peserta Didik yang banyak dan stabil walaupun berapa di lingkungan perdesaan yaitu seratus lima belas (115) di tahun pelajaran 2015/2016.
- 3 Prestasi yang di dapat Sekolah Dasar Negeri 5 Margorejo salah satunya Juara I Lomba Sekolah Berkarakter Kebangsaan tingkat kecamatan Dawe tahun 2015 dan masih banyak yang lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dan valid guna menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu;

⁷Op.Cit, Sugiyono, *Metode Penulisan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, hlm.305

⁸Ibid. hlm. 306

1. Metode Observasi

Observasi berarti adalah pengamatan, penglihatan. Secara khusus observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial-keagamaan selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.⁹ Metode observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipan. Observasi partisipan yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan pengamatan langsung dengan prosedur yang sistematis.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data berupa hasil pengamatan tentang kemampuan guru PAI menggunakan metode *word square* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD N 5 Margorejo

2. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara (*Interview*) adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.¹¹ Metode ini peneliti gunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi yaitu data tentang kemampuan guru PAI menggunakan metode *word square* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode wawancara berstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check list*. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda *check* (v) pada nomor yang sesuai. Selain itu peneliti juga akan menggunakan metode wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.¹² wawancara tak berstruktur ini berguna untuk memahami karakter asli sebuah komunitas sosial karena akan lebih terbuka. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kemampuan guru PAI menggunakan metode *word square* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 5 Margorejo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil

⁹Sahiron Syamsudin, *Metodologi Penulisan Living Qur'an dan Hadits*, Teras:Yogyakarta, 2007, hlm.57

¹⁰*Op. Cit*, Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm.204

¹¹S. Margono, *Metodologi Penulisan Pendidikan*, Rineka Cipta:Jakarta, 1997, hlm.165

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta: Jakarta, 2012, hlm.202

atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹³ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun dokumen ini antara lain; sejarah berdirinya sekolah, daftar guru, jumlah peserta didik, peraturan Sekolah, dan sebagainya yang dapat digunakan untuk menunjang perolehan data peneliti.

F. Uji Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Maka dari itu penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya:

Uji kredibilitas, uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk rapot, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.¹⁴ Sehingga dengan pengamatan yang panjang peneliti akan memperoleh data yang kongkrit.

b. Peningkatan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis selain itu peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹⁵ Dengan ketekunan dalam penelitian maka peneliti akan memperoleh data yang akurat.

¹³ S. Margono, *Op. Cit.*, hlm.181

¹⁴ *Ibid*, hlm.369

¹⁵ *Ibid*, hlm.370-371

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Adapun sumber yang dipakai adalah kepala sekolah, guru PAI dan siswa.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kekredibilitasan sebuah data.¹⁶ Adapun waktu yang dilakukan penelitian adalah pagi hari waktu pembelajaran dengan hari yang berbeda-beda.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, alat perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.¹⁷ Data hasil observasi yang didukung dengan alat tulis untuk mencatat apa yang telah dilihat oleh peneliti di lapangan.

¹⁶*Ibid*, hlm.372-374

¹⁷*Ibid*, hlm.375

e. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁸ Jadi dengan adanya *member check* ini data yang dipersiapkan sebelum observasi dan wawancara akan tercapai setelah terjun ke lapangan.

G. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penelitian laporan. Oleh sebab itu analisis data dan pengumpulan data bukanlah dua hal yang terpisah, akan tetapi dilakukan secara bersamaan. Selama proses penelitian, seorang peneliti secara terus menerus meneliti datanya.¹⁹ Dengan selalu mengadakan analisis data maka data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif akan menemukan hasil.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu data *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)²⁰. Penelitian yang kualitatif dilakukan secara terus-menerus mencari data sampai menemukan data yang benar-benar sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak penting.²¹ Dalam hal ini peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu kemampuan guru PAI menggunakan metode word square dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

¹⁸*Ibid*

¹⁹Afrizal, *Metode Penulisan Kualitatif*, RajaGrafindo Persada:Jakarta, 2014, hlm. 176

²⁰*Op. Cit.*, Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm.336-337

²¹ *Ibid.* Hal. 338

2. Data Display (Penyajian Data)

Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan penemuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.²² Melalui penyajian data tersebut maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.²³ Adapun data yang disajikan peneliti adalah gambaran umum tentang sekolah, tentang kemampuan guru PAI, analisa tentang metode word square serta analisa tentang motivasi belajar siswa.

3. Conclusion/Verification (Kesimpulan)

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ketika tahap ini juga peneliti melakukan interpretasinya atas temuan dari data wawancara atau dokumen.²⁴ Data yang ditemukan di lapangan nantinya akan di rangkum dari temuan data dan teori yang dilakukan oleh peneliti.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²⁵ Data yang diperoleh akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

²² Afrizal, *Op Cit*, hlm.179

²³ Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 341

²⁴ Afrizal, *Op Cit*, hlm. 180

²⁵, Sugiyono, *Op Cit* hlm.345